ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat
Vol.1, No.6 November 2023
e-ISSN: 3025-7492; p-ISSN: 3025-7506, Hal 23-30
DOI: https://doi.org/10.61132/aspirasi.v1i4.40

Pelatihan Dan Pendampingan Bisnis UMKM "Kripik Tempe Rohani": Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan

MSME Business Training And Mentoring "Rohani Tempe Chips": Efforts To Increase Financial Literacy

Tatas Ridho Nugroho[1*], Hari Setiono[2], Muhammad Bahril Ilmiddaviq[3], Nurdiana Fitri Isnaini[4]
[1] Universitas Negeri Malang, Indonesia,
[2,3,4] Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Korespondensi penulis : tatasridho.feb@um.ac.id [1], harisetiono@unim.ac.id [2], ilmiddaviq@unim.ac.id [3], nurdiana@unim.ac.id [4]

Article History:
Received: 12 September 2023
Revised : 04 Oktober 2023
Accepted: 02 November 2023

Keywords: *Training, Support, Financial Literacy*

Abstract. *The involvement of accounting and management lecturers in the training and business support of micro, small, and medium enterprises (UMKM) and Kripik Tempe Rohani plays a crucial role in the advancement of UMKM and the local economy. This scholarly article explores the significance of initiatives aimed at enhancing financial literacy. The lecturer specialising in accounting and management delivers comprehensive training sessions on financial management, taxation, and accounting practices to micro, small, and medium enterprises (UMKM). Additionally, the lecturer offers valuable advice on the practical implementation of these principles within the context of everyday business operations. Furthermore, the instructor has the capability to acquaint UMKM (micro, small, and medium enterprises) with accounting software and provide guidance on comprehending tax responsibilities. The positive effects encompass enhanced economic well-being of micro, small, and medium enterprises (UMKMs), less business risk, adherence to tax responsibilities, sustained growth, heightened competitiveness, and facilitation of local economic progress. The provision of training and support services additionally enhances individuals' financial literacy, thereby playing a significant part in the overall improvement of society's economy.*

Abstrak.

Pelatihan dan pendampingan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) / Kripik Tempe Rohani oleh dosen akuntansi/manajemen memiliki peran yang signifikan dalam memajukan UMKM dan ekonomi lokal. Artikel pengabdian kepada masyarakat ini membahas pentingnya upaya dalam meningkatkan literasi keuangan. Dosen akuntansi/manajemen memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan, perpajakan, dan praktik akuntansi kepada UMKM, serta memberikan bimbingan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam operasi bisnis sehari-hari. Selain itu, dosen dapat memperkenalkan perangkat lunak akuntansi dan membantu UMKM memahami kewajiban perpajakan. Dampak positifnya meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi UMKM, pengurangan risiko bisnis, pemenuhan kewajiban perpajakan yang benar, pertumbuhan berkelanjutan, kemampuan bersaing yang lebih baik, dan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pelatihan dan pendampingan ini juga meningkatkan literasi keuangan dan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah elemen penting dalam perekonomian banyak negara, dan mereka memainkan peran vital dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka. Keterbatasan pengetahuan dan sumber daya keuangan seringkali menghambat kemampuan UMKM dalam mengoptimalkan keuangan mereka.

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) merasakan dampak besar dari pandemi COVID-19 yang melanda dunia, terutama Indonesia. Survei terhadap 202 produsen makanan seperti roti, biskuit, cake, jajanan pasar, pancake, dan kue kering di Surabaya dan Jakarta menemukan bahwa sekitar 94% usaha kecil dan menengah (UMKM) terkena dampak pandemi COVID-19 (Laoli, 2020). Menghadapi situasi ini, pemerintah telah menunjukkan dukungannya untuk terus mendorong UMKM untuk bertahan dan bergerak maju untuk mendukung perekonomian Indonesia. Salah satu bentuk dukungan pemerintah adalah komitmen untuk memberikan dana sebesar Rp 123,46 triliun untuk UMKM dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), yang sampai dengan 30 Juli 2020 telah terserap sekitar 22,57% atau sebesar Rp 27,86 triliun. Sesuai dengan Sustainable Development Goals (SGDs), UMKM diharapkan menjadi garda terdepan dalam pencapaian pilar perekonomian agenda pembangunan dunia di tahun 2030 (Alinsari, 2021). Selain itu, harapan tersebut diwujudkan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang memungkinkan kondisi kerja yang layak, inovasi bisnis, dan adaptasi terhadap dampak negatif lingkungan, ekonomi, dan sosial pada operasi bisnis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Rohani merupakan outlet oleh-oleh khas malang yang menjual kripik tempe dan juga produk-produk unggulan UMKM lainnya. Industri Rumah Tangga Keripik Tempe ROHANI mulai dirintis pada Juni tahun 1988 oleh Bapak M. Rochani dan Ibu Lilik Suprapti, dan akhirnya nama tersebut dijadikan sebagai brand ROHANI. Tempat usaha berlokasi di jalan sanan no.125 Malang. Saat ini Rohani tidak hanya menjual kripik tempe di pasaran Indonesia saja, tetapi juga mengekspor kripik tempenya sampai ke Taiwan. Rohani sudah melakukan pencatatan persediaan dengan baik secara komputerisasi, namun untuk pencatatan arus biaya Rohani belum melakukan pencatatan dan pelaporan sesuai standar Akuntansi. Permasalahan tersebut perlu untuk segera

diatasi dan dicarikan solusinya agar Rohani dapat melakukan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan bisnis oleh ahli keuangan, seperti dosen akuntansi/manajemen. Pengbdian ini mengeksplorasi studi kasus "Kripik Tempe Rohani," sebuah UMKM yang berfokus pada produksi kripik tempe, yang perlu menerima pelatihan dan pendampingan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan mereka.

Pengabdian kepada masyarakat adalah konsep yang penting dalam dunia pendidikan dan penelitian. Hal ini dilakukan untuk menghubungkan pengetahuan dan sumber daya dari akademisi dan peneliti dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dapat membantu meningkatkan pendidikan dan literasi masyarakat. Melalui program-program pendidikan dan pelatihan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Studi ini akan membahas pendekatan yang diterapkan dalam memberikan pelatihan dan pendampingan, serta dampak positif yang telah dicapai oleh "Kripik Tempe Rohani." Pengabdian kepada masyarakat ini juga akan menggambarkan bagaimana upaya ini tidak hanya memberikan manfaat bagi bisnis UMKM itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan Pengadian Kepada Masyarakat ini menggnakan pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM yang memerlukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif untuk memastikan pencapaian tujuan. Berikut adalah langkah-langkah dalam metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM Rohani Kripik Tempe:Langkah pertama adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan UMKM. Ini mencakup identifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi oleh bisnis tersebut dalam pengelolaan keuangan, akuntansi, dan manajemen perpajakan. Selanjutnya, perencanaan program pelatihan dan pendampingan. Ini melibatkan: Menentukan tujuan yang jelas dan spesifik, mengidentifikasi topik-topik yang akan disertakan dalam pelatihan, menyusun jadwal pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, menentukan durasi pelatihan dan frekuensi sesi pendampingan, mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga pengajar, materi pelatihan, dan perangkat lunak akuntansi jika diperlukan. Implementasi pelatihan melibatkan penyampaian materi pelatihan kepada UMKM.

Hal ini dilakukan dalam bentuk kelas, seminar, lokakarya, atau pelatihan online, menyesuaiakan pada preferensi dan kebutuhan UMKM.

Setelah pelatihan, langkah berikutnya adalah sesi pendampingan bisnis. Dosen akuntansi atau konsultan keuangan akan memberikan bimbingan praktis kepada UMKM dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup: Membantu dalam pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan, pemahaman pajak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, analisis laporan keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan. pengenalan perangkat lunak akuntansi dan bimbingan dalam menggunakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Setelah melalui proses pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM "Kripik Tempe Rohani," berbagai hasil positif telah tercapai. Hasil pelaksanaan ini mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan bisnis, pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, pertumbuhan bisnis yang signifikan, dan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan masyarakat setempat.

Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan:

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan telah membantu "Kripik Tempe Rohani" dalam mengorganisir catatan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembukuan dan pelaporan keuangan, bisnis ini dapat melacak pendapatan dan pengeluaran dengan lebih akurat. Hasilnya, mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang pengelolaan keuangan mereka.

Pemahaman yang Lebih Baik tentang Perpajakan:

Selama program pelatihan, UMKM "Kripik Tempe Rohani" telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang peraturan perpajakan dan kewajiban perpajakan mereka. Mereka sekarang dapat mematuhi aturan perpajakan dengan benar, menghindari sanksi pajak, dan mengelola kewajiban pajak mereka secara efisien.

Pertumbuhan Bisnis yang Signifikan:

Pendampingan bisnis setelah pelatihan telah memberikan manfaat yang signifikan bagi "Kripik Tempe Rohani." Dengan bimbingan dalam perencanaan keuangan jangka panjang, mereka

telah mampu menginvestasikan sumber daya mereka dalam perluasan operasi mereka. Ini menciptakan lapangan kerja tambahan di desa setempat dan meningkatkan permintaan untuk produk mereka.

Kontribusi Positif pada Ekonomi Lokal dan Masyarakat:

Peningkatan bisnis "Kripik Tempe Rohani" tidak hanya bermanfaat bagi bisnis itu sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal. Dengan pertumbuhan bisnis yang signifikan, mereka telah meningkatkan permintaan untuk bahan baku lokal dan menciptakan lapangan kerja tambahan. Hal ini pada gilirannya memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat.

Pembahasan:

Hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM "Kripik Tempe Rohani" menggambarkan pentingnya pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan literasi keuangan dan kualitas pengelolaan keuangan bisnis. Dengan pemahaman yang kuat tentang akuntansi, manajemen keuangan, dan perpajakan, UMKM dapat mengelola risiko, mengoptimalkan sumber daya mereka, dan tumbuh secara berkelanjutan.

Pentingnya peran dosen akuntansi atau konsultan keuangan dalam pengabdian kepada masyarakat terbukti sangat berharga. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan praktis kepada UMKM tetapi juga memberikan bimbingan dan dukungan dalam menerapkan konsep-konsep ini dalam bisnis mereka sehari-hari.

Hasil ini juga menyoroti konsep bahwa pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM bukan hanya menguntungkan bisnis itu sendiri tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kuat, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja dan memajukan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Dengan demikian, hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM "Kripik Tempe Rohani" adalah contoh nyata dari bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada bisnis, masyarakat, dan ekonomi lokal. Program semacam ini harus terus didukung dan diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi UMKM dan komunitas sekitar.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan untuk UMKM "Kripik Tempe Rohani," beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Pentingnya Pendidikan Keuangan**: Pelatihan merupakan sarana penting untuk meningkatkan literasi keuangan UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi, manajemen keuangan, dan perpajakan, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.
2. **Pendampingan Meningkatkan Implementasi**: Pendampingan bisnis setelah pelatihan membantu UMKM dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam operasi sehari-hari mereka. Ini mencakup praktik akuntansi yang benar, pemenuhan kewajiban perpajakan, dan perencanaan keuangan jangka panjang.
3. **Dampak Positif pada Bisnis**: Hasil pelatihan dan pendampingan mencakup peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, dan pertumbuhan bisnis yang signifikan. UMKM "Kripik Tempe Rohani" mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka dan menciptakan lapangan kerja tambahan.
4. **Kontribusi pada Ekonomi Lokal**: Pertumbuhan bisnis UMKM juga memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan meningkatnya permintaan untuk produk lokal dan penciptaan lapangan kerja tambahan, program ini menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kuat.
5. **Peran Penting Dosen Akuntansi**: Dosen akuntansi atau konsultan keuangan memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan dan bimbingan praktis kepada UMKM. Peran mereka dalam pengabdian kepada masyarakat sangat berharga dalam memajukan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan bisnis.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bisnis UMKM adalah upaya yang sangat berarti dalam menciptakan bisnis yang lebih kuat, memajukan pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program semacam ini harus terus didukung dan diperluas, karena mereka memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih

besar bagi UMKM dan komunitas sekitar. Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ini adalah langkah yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 256–268. https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268

Laoli, N. (2020). *UMKM memiliki peran strategis menopang kebangkitan ekonomi di tengah pandemi Covid-19*. Kontan.Co.Id. https://nasional.kontan.co.id/news/umkm-memiliki-peran-strategis-menopang-kebangkitan-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19

Dokumentasi & Materi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

SAK EMKM

Kegunaan SAK?

- Untuk keseragaman laporan keuangan
- Memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku sehingga meminimalkan bias dari penyusun
- Memudahkan auditor
- Memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.
- Pengguna laporan keuangan banyak pihak sehingga penyusun tidak dapat menjelaskan kepada masing-masing pengguna

5 Pilar Standar Akuntansi yang Berlaku di Indonesia

IAI → SAK
- SAK SYARIAH
- SAK ETAP
- SAK EMKM

KSAP → SAP

- ✓ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
- ✓ Standar Akuntansi Syari'ah – SAK Syariah
- ✓ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan - SAK-ETAP
- ✓ Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah
- ✓ Standar Akuntansi Pemerintahan - SAP

1. IFRS hanya diadopsi untuk Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sejak tahun 1994. **Hasil Kongres IAI September 1994.**
2. SAK ETAP diluncurkan secara resmi pada tanggal 17 July 2009, efektif 1 Januari 2011.
3. SAK EMKM diluncurkan secara resmi pada tanggal 8 Desember 2016, efektif 1 Januari 2018
4. Instansi Pemerintah menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan, PP 24 tahun 2005 → PP 71 tahun 2010 berbasis akrual
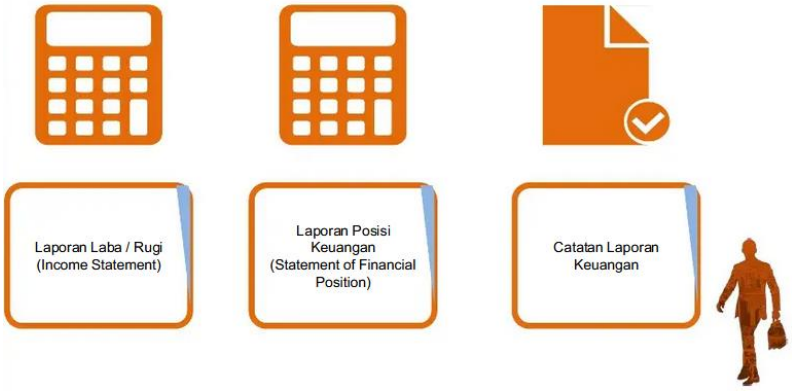
Penyajian Laporan Keuangan EMKM